

PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENANGGULANGI COVID-19

M Saldi Dermawan & Aulia Sholichah Iman Nurchotimah

Institut Teknologi Telkom Purwokerto & Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
20108023@ittelkom-pwt.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 menjadi pandemi di seluruh dunia yang berdampak pada segala aspek kehidupan di dunia. Di Indonesia sendiri, Pandemi covid-19 telah mengubah kebiasaan masyarakat Indonesia yang suka berkumpul dan melakukan aktivitas secara normal hingga dipaksa untuk berjaga jarak serta melakukan segala aktivitas melalui *trying* atau *advanced*. Di satu sisi, digitalisasi akibat pandemi covid-19 ini memberikan berbagai kemudahan namun di sisi yang lain juga menyimpan berbagai hambatan dan tantangan. Hambatan dan tantangan tersebut berkaitan dengan cara menanggulangi pandemi covid-19 ini. Artikel ini mengemukakan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menanggulangi covid-19 dengan metode *Literature review* dengan Teknik membuat ringkasan (*summarize*) yang akan memberikan solusi bagaimana strategi dan cara menanggulangi pandemi *covid-19* ini dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila yang dapat menjadi langkah yang tepat untuk mengingatkan masyarakat, akan nilai-nilai Pancasila harus dikonstruksikan dan di terapkan sebagai filosofi kehidupan. Oleh sebab itu kita warga negara Indonesia jangan pernah lupa untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup dalam menanggulangi pandemi *covid-19*

Kata Kunci: Pancasila, Nilai, Covid-19

Abstract

The Coronavirus pandemic is a worldwide pandemic that affects all aspects of life in the world. In Indonesia itself, the Coronavirus Pandemic has changed the habits of Indonesian people who like to gather and carry out normal activities so that they are forced to be on guard and carry out all activities through trying or advancing. On the one hand, digitization due to the Coronavirus pandemic provides various conveniences but on the other hand it also saves various obstacles and challenges. These obstacles and challenges are related to how to deal with this Coronavirus pandemic. This article proposes the application of Pancasila values in tackling COVID-19 with the Literature review method with a summary technique that will provide solutions on how to strategy and how to deal with this Coronavirus pandemic by applying Pancasila values which can be the right step to remind the public, Pancasila values must be constructed and applied as a philosophy of life. Therefore, Indonesian citizens should never forget to apply the values of Pancasila in the life of the nation and state to cope with the COVID-19 pandemic.

Keyword: Pancasila, Values Covid-19,

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 Indonesia berjuang menghadapi pandemi (COVID-19), yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus yang baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok, dan telah meluas ke lebih dari 216 negara, termasuk Indonesia telah menyebabkan korban jiwa yang semakin bertambah dari waktu ke waktu (He, Deng, and Li 2020). *covid-19* telah menjadi pandemik, karena menjadi wabah/kejadian yang berlangsung meluas dan menyebar ke negara dan wilayah di seluruh dunia dan merupakan kejadian luar biasa yang

menyebabkan banyak orang terjangkit bahkan meninggal (Yuliana 2020)

Berdasarkan informasi dari Covid19.go.id. (16 Mei 2021), di dunia terdapat 117 Juta Orang Terinfeksi COVID-19 dan 3,82 juta orang Meninggal. Sementara itu di Indonesia, sejak kasus pertama diungkap pada 2 Maret 2020, ada 1.93 juta kasus Covid-19, pasien sembuh 1,76 juta orang, dan meninggal 53.280 orang. Secara Pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak secara nyata pada masalah kerentanan sosial (*social weakness*). Kerentanan sosial menggambarkan

kerapuhan sosial yang akibatnya akan memberikan ancaman dan berpotensi untuk merugikan dan tentunya akan mengacu pada karakteristik seseorang, serta kondisi mereka terhadap yang mempengaruhi kapasitas mereka untuk mengatasi dan mengantisipasi dampak adanya suatu bahaya Kerentanan sosial meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi, politik, hukum, dan kelembagaan (Hapsoro 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tinjauan Tentang Pancasila

Dasar negara atau pedoman dari negara Indonesia ialah Pancasila, maka nilai-nilai yang terkandung di dalam sila Pancasila akan menjadi pedoman setiap warganegara Indonesia. Sebagai contoh dalam sila kedua Pancasila yaitu nilai kemanusiaan, Di sekitar kita saat ini banyak sekali kegiatan kemanusiaan yang di lakukan yaitu saling membantu satu sama lain, dan dalam bekerja selalu bergotong royong untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, ini terbukti Mulai dari tingkat keluarga sampai dengan tingkat nasional yang tentunya akan memberikan pelajaran yang sangat bermanfaat dan bermakna (Ideologi and Dasar 2015).

Kegiatan kemanusiaan tidak hanya kita temukan di sekitar kita melainkan juga di dunia maya, banyak sekali orang-orang yang memanfaatkan media sosial untuk saling membantu dan mendonasikan apa yang patutnya di donasikan untuk membantu saudara saudaranya yang sedang atau terkena paparan Covid-19 Keadaan ini tentunya mengandung nilai-nilai dalam Pancasila, pemerintahan yang menjalankan tugas dan wewenangnya yang menjadikan Pancasila sebagai pedoman atau dasar, serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk senantiasa menghubungkan kepentingan perorangan atau individu dengan kepentingan umum,

yang tentunya akan menjauhi mementingkan diri sendiri atau sikap egosentris. Hal tersebut akan bernilai sangat luar biasa apabila semua kalangan baik pemerintah sampai masyarakat menjadikan Pancasila sebagai landasan hidup (Putri 2020).

Memberikan apresiasi kepada para tenaga kesehatan yang telah banyak membantu mengeluarkan tenaga dan pemikiran sudah menjadi keharusan kita untuk memberikan penghargaan atau apresiasi kepada setiap tenaga kesehatan yang bertugas untuk menjalankan tugas dan kewajibannya atas pengabdian mereka yang profesionalitas dan memberikan dampak yang positif. Kunci dalam menghadapi setiap masalah yang terjadi hakikatnya adalah bersatu dan bekerja sama menyelesaikan pokok masalah tersebut tanpa membedakan antar golongan. Menyalahkan salah satu pihak khususnya pemerintah tentu bukan cara yang tepat bagi bangsa Indonesia, karena sejatinya penerapan nilai-nilai Pancasila ialah kunci untuk menanggulangi pandemi covid-19 yang terjadi di negara kita Indonesia (Mudjiyanto et al., n.d.)

Fungsi pokok Pancasila adalah sebagai dasar negara dan ideologi negara. Sebagai dasar negara, Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum, sedangkan sebagai ideologi negara adalah harapan dan cita cita bangsa Indonesia yang menjadi landasan bagi penerapan dan implementasi yang di lakukan bangsa Indonesia (Ibek, 2020). Hal tersebut bisa terwujud jika Pancasila dianggap fundamental dan diaktualisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Artinya, setiap nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila benar-benar tercermin dalam sikap dan perilaku seluruh warga negara Indonesia, mulai dari aparatur negara ditingkat pusat maupun daerah sampai kepada rakyat biasa. Di saat Pandemi COVID-19 yang menimbulkan tantangan

dalam aktualisasi Pancasila, maka perlu reaktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia agar dapat bersama-sama menghadapi COVID-19 dengan segala dampak yang ditimbulkannya (Komalasari 2020).

Pembahasan
Tinjauan Nilai-Nilai Pancasila

Kehidupan seseorang tentunya akan selalu berkaitan erat dengan nilai. Istilah nilai dipakai untuk menunjukkan seberapa bermanfaat hal tersebut bagi hal atau objek yang lain. Dengan kata lain nilai ini dapat dikatakan bernilai jika dapat memberikan pengaruh yang positif atau bermanfaat. Di dalam sebuah kata nilai mengandung banyak hal yang sangat bernilai, maka jika berbicara tentang nilai Pancasila maka yang dibicarakan tentang hal yang tepat dan ideal. Karena nilai Pancasila dipakai setiap warganegara Indonesia untuk dijadikan sebagai Dasar negara, memberikan manfaat dan pengaruh baik dalam perkataan dan perbuatan di dalam hidupnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu hal yang sangat positif yang di dalamnya terkandung banyak hal yang sangat berpengaruh bagi hal yang lain (Sulasmono, 2015).

Berbicara terkait nilai Pancasila tentu tidak akan lepas dengan Pendidikan kewarganegaraan yang merupakan bidang *multidisiplin*, karena di dalamnya banyak hal yang dapat di pelajari tentang bagaimana menjadi warga negara yang bertanggung jawab dalam terus meningkatkan nilai-nilai Pancasila dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini (Nurgiansah, Pratama, and Iman 2021).

Nilai-nilai Pancasila dapat bersifat dua hal yaitu bersifat objektif dan subjektif (Sulisworo, Wahyuningsih, and Baehaqi Arif 2012). Nilai Pancasila bersifat objektif artinya nilainya bersifat universal atau menyeluruh, adapun Nilai-nilai Pancasila bersifat objektif yaitu sebagai berikut:

- a) Perumusan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila Pancasila benar adanya, di mana sifat-sifat, dan makna yang ada di dalamnya bersifat menyeluruh atau Universal,
- b) Semua yang terkandung di dalam Pancasila sifatnya tetap, karena akan terus berlaku bagi bangsa Indonesia sejak masa awal di tetapkan sampai masa yang akan datang.
- c) Alinea keempat UUD tahun 1945 yang menegaskan kembali tentang Pancasila sebagai landasan negara Indonesia, Sehingga Pancasila bagi negara Indonesia sudah menjadi satu kesatuan yang tidak bisa di pisahkan yang selalu bernilai positif (Li and Pancasila).

Sedangkan Pancasila bersifat subjektif itu muncul dari pemikiran bangsa Indonesia sendiri. Nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif yaitu sebagai berikut:

- a) Bangsa Indonesia sendiri yang membuat munculnya Pancasila ini, berdasarkan hasil pemikiran dan penilaian bangsa Indonesia.
- b) Nilai-nilai Pancasila juga sebagai pandangan/pedoman hidup bangsa Indonesia.
- c) Pancasila selain bersumber dari pemikiran juga muncul dari hati nurani bangsa Indonesia, yang tentunya akan selalu diimplementasikan dari hati sehingga sangat bernilai positif.



Gambar 1 Alur Pemikiran (Hadi 2020)

Alur pemikiran Gambar 1 mengemukakan bahwa alur penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menanggulangi

bencana. Di mana pandemi *covid-19* yang wabah di seluruh dunia, kemudian bagaimana respons pemerintah dan seluruh masyarakat dalam menghadapi situasi pandemi seperti ini, kebijakan-kebijakan pemerintah yang dikeluarkan dan protokol-protokol kesehatan yang harus di terapkan. Dengan adanya musibah pandemi covid-19 kita di tuntut untuk terus menerapkan nilai-nilai Pancasila (Berempati 2020) (Nurgiansah, Hendri, and Khoerudin 2021).

Pancasila yang menjadi pedoman dan dasar negara kesatuan republik Indonesia yang kemudian dijadikan perwujudan dalam berbangsa dan bernegara, Pancasila di anggap sebagai dasar atau pedoman yang dapat membantu tatanan masyarakat dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila di jadikan pedoman untuk menanggulangi pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia khususnya (Ideologi and Dasar 2015).

Kiprah Pancasila menjadi landasan ideologi jua dijadikan landasan berpikir, yang diklaim Hariyono (2020) menjadi *progressive thinking*, termasuk dalam pengambilan keputusan serta penyatuan pandangan, menggunakan menyampaikan kesempatan memperluas kreativitas, inovasi serta lokal genius, yang berbasis kerja sama (kolaborasi) di antara pihak yang terlibat. oleh karenanya, dalam implementasi Pancasila menjadi dasar ideologi dan etos, dibutuhkan pertimbangan terhadap adanya keberagaman atau kemajemukan baik pada konteks sosial budaya (Hadi 2020).

Dalam kebijakan dan penerapan protokol kesehatan Covid-19 tentu alat kesehatan menjadi komponen yang sangat penting selain tenaga kesehatan dan obat-obatan dalam meningkatkan kesehatan yang bermutu. Maka inovasi-inovasi kesehatan sangat di perlukan untuk mengatasi dan menyelesaikan persoalan di bidang kesehatan dan meningkatkan pelayanan kesehatan dan taraf kesehatan

masyarakat. *Biomedical Engineering* adalah pengaplikasian yang mengimplementasikan banyak solusi dari masalah yang berkaitan dengan hal tersebut (STEI ITB 2020) (Nurgiansah 2020). Para ahli di bidang biomedis memiliki kemampuan dan kreativitas yang luar biasa di bidang kesehatan, serta Peran ahli biomedis dalam menciptakan inovasi alat kesehatan salah satunya yaitu dengan membuat perangkat atau *software* yang membantu para dokter (K 2018).

Sebagai contoh penerapan dari inovasi Teknik biomedis dalam masa pandemi covid-19 ini adalah penggunaan *telemedicine* yang merupakan sarana teknologi yang dapat membantu dan mengontrol seputar pertanyaan yang di ajukan pasien kepada dokter terkait dengan covid-19 yang tentunya mempermudah pasien tanpa harus ke rumah sakit bertemu secara langsung. Selain itu, dengan penggunaan ini dapat membantu masyarakat karena tanpa harus mengeluarkan biaya dan sangat terjangkau (*Telemedicine* 2020).

Dengan merujuk di Gambar 1 pada di atas, yang mendeskripsikan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menanggulangi pandemi covid-19, terutama dengan memperhatikan fungsi Pancasila menjadi dasar negara, landasan ideologi, dan falsafah hidup berbangsa dan bernegara dan bermasyarakat, yang jika dikaitkan menggunakan aktualisasinya dalam syarat kekinian khususnya pada penanganan Covid-19 bisa menjadi dasar dalam penetapan kebijakan dan taktik penanganan Covid-19 dan keberlanjutannya dalam menuju kehidupan produktif yang *safety* dari Covid-19. berdasarkan di nilai-nilai Pancasila, maka telah sepatutnya bahwa pada penanganan Covid-19, maka Pancasila bisa dijadikan landasan ideologi dan falsafah dasar dalam penanganan Covid-19, yang dijadikan landasan ideologi Pemerintah dalam

merespons mala pandemi Covid-19, dan menjadikan Pancasila menjadi dasar aturan penetapan kerangka regulasi serta kebijakan dalam akselerasi penanganan Covid-19

- **Sila Ketuhanan:** selain melalui penerapan moderasi kepercayaan, juga diarahkan untuk terwujudnya peningkatan kedisiplinan, sebagai prasyarat dapat terwujudnya syarat rakyat produktif serta *safety* dari pandemi Covid-19;
- **Sila kemanusiaan:** meningkatkan sistem pelayanan kesehatan warga, sebagai prasyarat membentuk manusia secara

totalitas pada kehidupan berbangsa dan bernegara;

- **Sila Persatuan:** mewujudkan kebersamaan (*integrating force*) dan kerja sama untuk melawan Covid-19,
- **Sila Kerakyatan:** memprioritaskan suara dan aspirasi rakyat, dengan mengedepankan prinsip demokrasi di dalam penanganan Covid-19.
- **Sila Keadilan:** mengupayakan perluasan perlindungan sosial serta donasi sosial buat bisa menjangkau korban masyarakat terdampak Covid-19 yang proporsional serta berasaskan keadilan sosial (Hadi 2020).

Tabel 1 Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam menanggulangi pandemi Covid-19

No	Sila Pancasila	Perwujudan sebagai nilai falsafah hidup	Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam menanggulangi pandemi covid-19
1	Ketuhanan yang maha Esa	Nilai Religius	Berdoa dan berserah diri kepada Tuhan YME agar pandemi <i>covid-19</i> Di Indonesia cepat berakhir.
2	Kemanusiaan yang adil dan Beradab	Nilai Kekeluargaan	Tanpa membedakan siapa pun itu, bagaimana latar belakangnya. Tapi senantiasa membantu dan menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan terkhususnya mereka yang terinfeksi <i>covid-19</i>
3	Persatuan Indonesia	Nilai keselarasan	Melawan pandemi secara Bersama sama tanpa mementingkan kepentingan pribadi atau individu
4	Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan	Nilai Kerakyatan	Mendukung dan selalu menerapkan kebijakan yang di keluarkan pemerintah untuk menanggulangi pandemi ini, dengan tetap di rumah selama PPKM berlangsung
5	Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Nilai keadilan	Saling memberikan pengaruh yang positif antara pemerintah dan masyarakat tanpa harus menyalahkan satu sama lain

Sumber: (Utaminingsih and Pamulang 2020)(Nurasyiah A, n.d.).

KESIMPULAN

Pancasila yang menjadi pedoman dan dasar negara Indonesia yang di dalamnya terkandung nilai-nilai yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup warga negara Indonesia, maka seharusnya upaya percepatan penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah

dan seluruh komponen bangsa dapat dilakukan secara lebih baik dan terarah, termasuk dalam menanggulangi pandemi COVID-19 yang terjadi. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang masyarakat terhadap nilai-nilai yang dikandung setiap sila dari Pancasila, untuk dapat diaktualisasikan dalam kondisi kekinian

permasalahan bangsa, terutama dalam merespons dan menghadapi isu dan permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini, yaitu negara yang memiliki nilai-nilai Pancasila yang dapat di amalkan dan diterapkan untuk kehidupan sehari-hari dalam kondisi pandemi COVID-19 seperti saat ini di percaya dapat menanggulangi pandemi COVID-19. Karena

Pancasila hadir sebagai tolak ukur kepribadian bangsa yang menjadi patokan untuk selalu bekerja secara gotong royong dan Bersama sama. Pandemi COVID-19 merupakan tugas kita Bersama seluruh bangsa Indonesia agar pandemi cepat berlalu dan dapat beraktivitas secara normal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Berempati, Belajar. 2020. "Corona Guru Kita: Belajar Berempati."
- Hadi, Suprayoga. 2020. "Implementasi Nilai Pancasila Dalam Perencanaan Percepatan Penanganan Dan Pemulihan Terdampak Pandemi Covid-19." *Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia* 1 (1): 22-32.
- Hapsoro, A.W. 2015. "Kajian Kerentanan." *Teknik PWK*, P.4.
- He, Feng, Yu Deng, and Weina Li. 2020. "Coronavirus Disease 2019: What We Know?" *Journal of Medical Virology* 92 (7): 719-25. <https://doi.org/10.1002/jmv.25766>.
- Ideologi, Sebagai, and D A N Dasar. 2015. "Azas Filosofis Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara." *Humanika* 20 (2): 62-66-66. <https://doi.org/10.14710/humanika.20.2.62-66>.
- Ii, B A B, and Pengertian Pancasila. n.d. "Kaelan, Pendidikan Pancasila (Yogyakarta: Paradigma, 2010), 21. 7," 7-27.
- K, Camelya. 2018. "Peran Teknik Biomedis Dalam Atasi Kesenjangan Melalui Inovasi Kesehatan." 2018.
- Komalasari, Kokom. 2020. "Revitalisasi Pancasila Dalam Merespon Pandemi Covid-19." *Jurnal Majelis* 5: 25-46.
- Mudjiyanto, Bambang, Amri Dunan, Kementerian Kominfo, Nilai-nilai Pancasila, and Semangat Bergotong Royong. n.d. "Pengarurusutamaan Nilai-Nilai Pancasila Di Era Pandemi Covid-19 Mainstreaming Pancasila Values in the Covid-19 Pandemic Era," 35-50.
- Nurasyah A. n.d. "Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kondisi Pandemi Covid-19." BP.
- Nurgiansah, T Heru. 2020. *Filsafat Pendidikan. Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T Heru, Hendri, and Cep Miftah Khoerudin. 2021. "Role Playing Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *Jurnal Kewarganegaraan* 18 (1): 56-64. <https://doi.org/10.24114/jk.v18i1.22597>.
- Nurgiansah, T Heru, Febri Fajar Pratama, and Aulia Sholichah Iman. 2021. "Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2 (1): 10-23.
- Putri, I. 2020. "Pancasila Sebagai Dasar Kehidupan Warga Indonesia." Binus. 2020.
- STEI ITB. 2020. "Teknik Biomedis." ITB. 2020.
- Sulisworo, Dwi, Tri Wahyuningsih, and Dikdik Baehaqi Arif. 2012. "Bahan Ajar (Pancasila Sebagai Sistem Filsafat Dan Implikasinya)." *Hibah Materi Pembelajaran Non Konvensional 2012*, no. 1: 1-18.
- "Telemedicine." 2020. 2020.
- Utaminingsih, Sri, and Universitas Pamulang. 2020. "Seminar Nasional Universitas Pamulang Implikasi Karakter Nilai - Nilai Pancasila Menghadapi New Normal Dalam Ketidak Normalan" 1 (1).
- Yuliana, Y. 2020. "Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur." *Wellness*